

# PENINGKATAN KUALITAS DOSEN DI PERGURUAN TINGGI

M. Faharuddin Noor <sup>(1)</sup>

<sup>(1)</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

## Ringkasan

*Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sangat menentukan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena peran perguruan tinggi yang sedemikian pentingnya maka harus diimbangi dengan kualitas tenaga pengajar (dosen) yang baik juga yaitu dosen yang selalu dapat berinteraksi secara sinergis dengan mahasiswa, dapat dengan aktif mengantisipasi perkembangan pengetahuan secara substansional, maupun beradaptasi dengan masyarakat keilmuan, mempunyai keahlian dan kemampuan dalam mengakses ilmu dan melakukan penelitian serta kerjasama ilmiah. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa saat ini masih terdapat banyak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di daerah yang memerlukan dosen senior yang berkualitas, sementara pada beberapa PTN tertentu terutama PTN di Pulau Jawa, kuantitas dosen senior nampak relatif berlebihan.*

**Kata Kunci :** *Kualitas Dosen, Keilmuan, Kerjasama Ilmiah*

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sangat menentukan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena peran perguruan tinggi yang sedemikian pentingnya maka harus diimbangi dengan kualitas tenaga pengajar (dosen) yang baik juga yaitu dosen yang selalu dapat berinteraksi secara sinergis dengan mahasiswa, dapat dengan aktif mengantisipasi perkembangan pengetahuan secara substansional, maupun beradaptasi dengan masyarakat keilmuan, mempunyai keahlian dan kemampuan dalam mengakses ilmu dan melakukan penelitian serta kerjasama ilmiah.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa saat ini masih terdapat banyak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di daerah yang memerlukan dosen senior yang berkualitas, sementara pada beberapa PTN tertentu terutama PTN di Pulau Jawa, kuantitas dosen senior nampak relatif berlebihan.

Disamping itu pada beberapa waktu terakhir ini, banyak perguruan tinggi baik PTN maupun PTS baru berdiri yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Serang Banten, Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe, NAD, Universitas Tronojoyo di Bangkalan, Madura, Universitas Khairun di Ternate, Universitas Negeri Papua di Manokwari, Papua dan Politeknik Negeri Perikanan, Tual.

Sampai saat ini masih ada beberapa yang sudah relatif lama, masih membutuhkan bantuan dalam bidang pengelolaan perguruan tinggi, terutama untuk level terbawah (laboratorium, program studi dan jurusan). Terlebih lagi untuk

ke 5 PTN yang baru berdiri seperti tersebut di atas masih sangat membutuhkan bukan saja dosen yang berkualitas tetapi juga bantuan untuk pengelolaan perguruan tingginya. Ada juga PTN, karena alasan tertentu menjadi sangat membutuhkan bantuan tenaga dosen dari luar. Tidak kalah pentingnya untuk dibantu, PTS yang mempunyai komitmen untuk maju mempunyai posisi geografis yang penting serta PTS yang dianggap mempunyai masa depan yang sangat penting untuk perkembangan sumber daya manusia Indonesia.

Permasalahan lain yang perlu mendapat perhatian adalah penyebaran perguruan tinggi di dalam dan di luar Jawa, dikawasan Barat Indonesia dan kawasan Timur Indonesia yang tidak merata.

Dalam jangka panjang tugas pemerintah (Dirjen Dikti) adalah meningkatkan kualitas dosen, baik PTN maupun PTS ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi meskipun membutuhkan waktu yang panjang dan biaya yang sangat besar.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini (peningkatan kualitas dosen di perguruan tinggi) adalah :

- Terciptanya peningkatan mutu perguruan tinggi;
- Terciptanya peningkatan fungsi dan kinerja penyelenggaraan tridharma di perguruan tinggi, dengan memperhatikan prioritas di bidang ilmu;
- Terciptanya peningkatan kompetensi dosen junior dalam penyelenggaraan tridharma di perguruan tinggi;
- Tercapainya kemampuan pengembangan institusi;

- e. Terciptanya suasana kehidupan kampus yang kondusif;
- f. Terjalannya jaringan kerjasama dengan stakeholder.

- f. Cek pelaksanaan keputusan di lapangan.
- g. Lakukan perubahan secara cepat jika diperlukan.

**Perumusan dan Batasan Masalah serta Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini hal yang diamati adalah kualitas dosen dalam mengembangkan sumber daya manusia dengan melihat aspek-aspek penyebabnya.

Agar tidak meluas kemana-mana, penelitian ini membatasi pembahasannya dalam hal :

- a. kualitas dosen dalam sistem pembelajaran;
- b. pengembangan yang ditinjau dalam hal 4M + 1E.

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah adanya peningkatan atau pengembangan sistem administrasi perguruan tinggi, fakultas, jurusan, laboratorium dan studi, mengembangkan peningkatan dayaguna sarana pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta mengembangkan administrasi akademis yang mencakup pengelolaan nilai-nilai mata ajaran, transkrip dan kemahasiswaan.

**Metodologi**

Penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji teori yang berkaitan dengan ilmu mutu/manajemen dan sebagainya, khususnya kepuasan pelanggan.

- a. Wawancara dengan civitas akademis di beberapa perguruan tinggi tentang kualitas dosen dan,
- b. Penerapan salah satu kualitas yaitu diagram isikawa

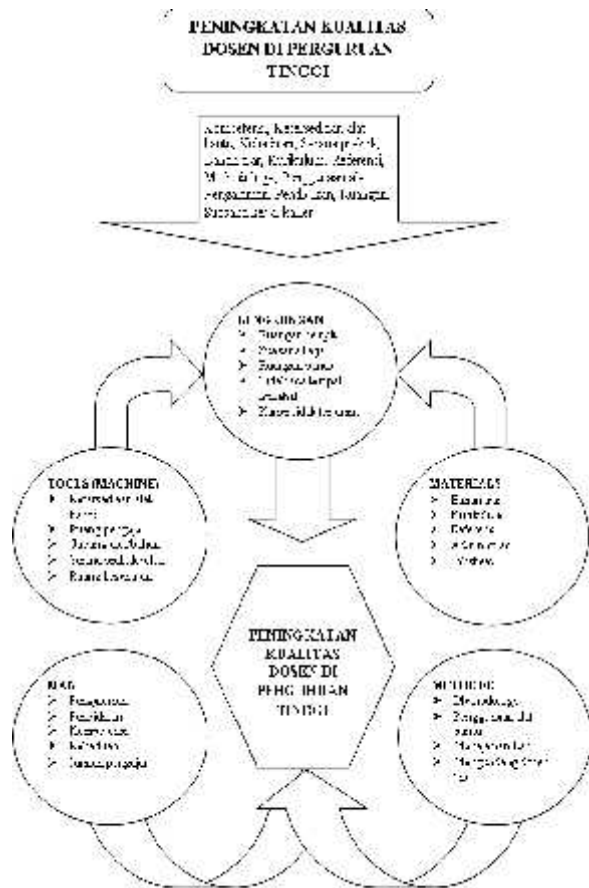
**2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kaizen adalah Bapak mutu yang berasal dari negeri Jepang dan menemukan suatu alat untuk menentukan kualitas/mutu suatu kegiatan baik di bidang manufaktur maupun di bidang jasa. Alat tersebut dinamakan diagram kepala ikan ataupun diagram isikawa. Siapapun dapat menggunakannya dan disesuaikan dengan bidang yang akan diuji perkembangannya. Penggunaan alat ini amatlah mudah yaitu dengan cara :

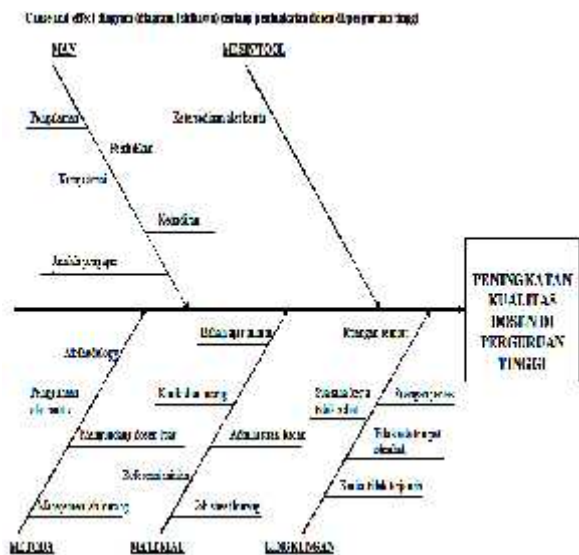
- a. Brainstorming (mengumpulkan data dari berbagai kalangan / pihak);
- b. Mengelompokkan data tersebut dalam 5 bagian (4m + 1e);
- c. Buat diagram isikawanya / diagram ikannya dimana pada bagian kepala ikan adalah permasalahan pokoknya, dan pada bagian sirip adalah penyebabnya;
- d. Evaluasi permasalahan yang ada;
- e. Ambil keputusan dengan melihat permasalahan yang ada;

**3. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

**Analisa Data**



Gambar 1. Pengelompokan data



Gambar 2. Diagram Isikawa

**Pembahasan**

Tabel 1. Kajian Proses dan Data Kelemahan

Topik	Aspek Penilaian	Nilai		
		Baik	Se-dang	Kurang
Man	Pengalaman			√
	Pendidikan	√		
	Kompetensi			√
	Kehadiran		√	
	Jumlah pengajar		√	
Methode	Penggunaan alat bantu			√
	Methodology			√
	Manajemen lab		√	
	Mengundang dosen luar			√
	Tools	Sarana praktek		
Ruang pengajar			√	
Ketersediaan alat bantu		√		
Gudang alat/bahan		√		
Ruang kesehatan				√
Materi-als	Bahan ajar			√
	Jobs sheet			√
	Kurikulum		√	
	Referensi			√
	Administrasi			√
Lingku-ngan	Ruangan sempit			√
	Suasana kerja			√
	Ruangan panas		√	
	Tidak ada tempat istirahat			√
	Karier tidak terjamin			√

**4. PENUTUP**

**Kesimpulan**

Kualitas pengajar dipengaruhi oleh lima faktor penting antara lain :

- ✓ Man. Kwalitas pengajar yang dipengaruhi oleh Pengalaman, Pendidikan, Kompetensi dan kehadiran dan sebagainya.
- ✓ Methode. Cara-cara penyampaian materi untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan pengajaran/silabus/kurikulum yang dipengaruhi oleh pengetahuan, methodology pengajar, penggunaan alat bantu yang sesuai, dan sebagainya.
- ✓ Tools / machine. Merupakan sarana pendidikan baik perangkat keras maupun perangkat lunak yang tersedia pada institusi penyelenggara pendidikan seperti sarana praktek, ketersediaan alat bantu dan sarana pendidikan lainnya.
- ✓ Materials acuan pengajar dalam pelaksanaan pengajaran seperti bahan ajar, jobsheet, kurikulum, referensi dan sebagainya.
- ✓ Lingkungan (enviromt) yang merupakan faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dapat mempengaruhi kualitas pengajar.

Dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang pengajar yang baik, harus memenuhi persyaratan antara lain kualitas, penyampaian materi, sarana pendidikan dan acuan pengajaran yang baik.

**Saran-Saran (Rekomendasi Perbaikan)**

Untuk memperbaiki kondisi yang ada agar kualitas pengajar dapat ditingkatkan maka hal-hal yang bernilai kurang dan sedang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dengan pemecahan yang sesuai dengan masalahnya seperti pada :

- Sarana praktek yang kurang perlu dilengkapi sesuai dengan jumlah mahasiswa.
- Methodology perlu menambah wawasan pengajar dalam hal methodology pengajaran.
- Memberikan kesempatan dosen atau pengajar untuk magang, dan sebagainya.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

1. \_\_\_\_\_. (tanpa tahun). *Manajemen Mutu Total*, Jakarta
2. Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional, (2008), *Buku Pedoman Program Detasering*, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta